

## **V. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan jarak tanam kacang tanah pada penanaman secara monokultur  $40 \times 25$  cm meningkatkan bobot kering tajuk, jumlah polong pertanaman, bobot 100 biji, bobot polong kering pertanaman dan bobot biji kering pertanaman kacang tanah.
2. Perlakuan jarak tanam kacang tanah pada penanaman secara monokultur maupun tumpangsari tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung.
3. NKL pada penanaman kacang tanah dengan jarak tanam  $40 \times 15$  cm lebih tinggi dibandingkan pada jarak tanam  $40 \times 25$  cm.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk menanam kacang tanah secara monokultur pada jarak tanam  $40 \times 25$  sedangkan penanaman tumpangsari dengan jagung disarankan menggunakan jarak tanam kacang tanah  $40 \times 15$  cm agar efisien dalam penggunaan lahan.